

**Pengaruh Penggunaan Tepung Ampas Tahu Dalam Ransum Itik Tegal Dewasa Terhadap Koefisien Cerna Protein, Retensi Nitrogen Dan Utilisasi Protein Neto. (The Effect of Tofu Waste in the Diet on the Protein : Digestibility Coefficient, Retention and Net Utilization of Mature Female Tegal Duck).**

DEDI ANDRIAN. H2B 000 021. 2005.

(Pembimbing.: BAMBANG SRIGANDONO dan SRI KISMIATI).

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2003 di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar bahan pakan yang berasal dari limbah industri tahu dapat digunakan sebagai bahan pakan pada itik Tegal. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi tentang level penggunaan tepung ampas tahu dalam ransum itik Tegal. Meteri yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 ekor itik Tegal betina yang berumur 20 minggu. Bahan pakan yang digunakan meliputi jagung kuning giling, bekatul, bungkil kelapa, tepung ikan dan tepung ampas tahu. Pakan yang diberikan disusun berdasarkan iso energi dengan Energi Metabolis (EM) 2800 Kkal/kg dan iso protein dengan Protein Kasar (PK) 18%. Alat yang digunakan meliputi 20 petak kandang, higrometer, alat timbang, kandang battery, tempat pakan dan minurn serta indikator Cr,03 dan HCl 2N. rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) berdasarkan bobot badan, yaitu K1 = 1171-1241g; K2 = 1242-1312 g; K3 = 1313-1383 g; K4 = 1384-1454 g; K5 = 1455-1525 g dan tiap unit percobaan terdiri dari 3 ekor itik Tegal betina. Itik dibedakan menjadi 4 perlakuan, yaitu :

- T0 Ransum tanpa tepung ampas tahu
- T1 Ransum dengan menggunakan 7,5% tepung ampas tahu
- T2 Ransum dengan menggunakan 10% tepung ampas tahu
- T3 Ransum dengan menggunakan 12,5% tepung ampas tahu

Parameter yang diamati adalah koefisien cerna protein, retensi nitrogen dan utilisasi protein neto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai level ampas tahu tidak berpengaruh secara nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap koefisien cerna protein, retensi nitrogen dan utilisasi protein neto. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ampas tahu dapat digunakan sebagai bahan pakan dalam ransum itik petelur sampai 12,5%.

*Kata Kunci : itik Tegal, tepung ampas tahu, koefisien cerna protein, retensi nitrogen, utilisasi protein neto.*